



Analisis Pengaruh Frekuensi Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA

The Effect of Frequency of Out-School Learning Activities and Learning Motivation on Student's Science Learning Outcomes

Tika Hartina*, Mahrus Mahrus, Gito Hadiprayitno

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,, Universitas Mataram, Indonesia

The purpose of this study is to determine the effect of frequency of out-school learning activities and learning motivation towards improving students' natural science learning achievement. This research is quantitative research with an ex-post facto approach. The subjects in the study were 8th grade students of SMP Negeri 8 Mataram in the academic year at 2018/2019 with a total of 260 people. Data collection of science learning outcomes is obtained from daily tests from teachers in schools while data collection of the frequency of out-school learning activities and learning motivation is obtained using a questionnaire. The effect of frequency of out-school learning activities and learning motivation on learning achievement of science are analyzed using analysis of covariance (ANAKOVA). The results of the study show that: 1) the frequency of out-school learning activities has a significant influence on science learning achievement; 2) student's learning motivation has a significant effect on science learning achievement, and 3) there is an interaction between the frequency of out-school learning activities and learning motivation on students' learning achievement in science. The frequency of out-school learning activities and learning motivation is proven have effect on science learning achievement.

Keywords: Out-School Learning, Frequency of Learning, Science Learning Achievement, Learning Motivation

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh frekuensi aktivitas belajar di luar sekolah dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto. Subyek dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Mataram tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 260 orang. Pengumpulan data hasil belajar IPA didapatkan dari ulangan harian yang diperoleh dari guru sedangkan data frekuensi belajar di luar sekolah dan motivasi belajar didapatkan menggunakan angket. Pengaruh frekuensi belajar di luar sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA dianalisis menggunakan analisis kovarians (ANAKOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) frekuensi aktivitas belajar di luar sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA; (2) motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA, dan (3) terdapat interaksi antara frekuensi aktivitas belajar di luar sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik di luar sekolah dan motivasi belajar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

Kata kunci: Belajar Luar Sekolah, Frekuensi Belajar, Hasil Belajar IPA, Motivasi Belajar

OPEN ACCESS

ISSN 2540-9859 (online)

*Correspondence:

Tika Hartina

Tikahartina2@gmail.com, gitoHADIPRAYITNO@unram.ac.id

Received: 22-02-2019

Accepted: 10-03-2019

Published: 30-05-2019

Citation:

Hartina T, Mahrus M and Hadiprayitno G (2019) Analisis Pengaruh Frekuensi Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. Science Education Journal (SEJ).

3:1.

doi: 10.21070/sej.v3i1.2133

PENDAHULUAN

Pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik sebagian besar diperoleh melalui aktivitas belajar di luar sekolah. Namun, aktivitas belajar ini juga dapat dilakukan di luar sekolah, antara lain mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan dan ikhtisar, mengerjakan tugas, membentuk kelompok belajar, dan memanfaatkan perpustakaan (Bahri (2008)).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian melaporkan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik di luar jam sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar (Isti (2015); Suratjio (2013)). Selain aktivitas belajar diluar sekolah, motivasi belajar peserta didik juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar, hal tersebut termasuk kedalam faktor internal selain minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar serta ketekunan. Motivasi belajar peserta didik memiliki hubungan timbal balik dengan hasil belajar atau motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar (Daud (2012); Kurniawan and Wustqa (2014); Pransiska and Asyhar (2016)).

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah berfungsi untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik serta dapat menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang dapat mengerjakan tugas sekolah serta memiliki wawasan atau pengetahuan yang baru, dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran selanjutnya yang akan diajarkan oleh guru. Kemudahan menyerap materi serta ikut mengerjakan tugas maupun soal-soal yang diberikan akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Selain itu, motivasi pada diri peserta didik saat aktivitas belajar berlangsung juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Pembelajaran IPA yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 8 Mataram dilakukan secara klasikal, individu dan kelompok. Kegiatan belajar secara klasikal dilaksanakan oleh peserta didik secara bersama-sama di dalam kelas. Pembelajaran secara individu dan kelompok dilaksanakan di luar kelas atau sekolah. Masing-masing peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam kegiatan belajar secara individu dan kelompok. Hasil analisis nilai ulangan harian peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di semester ganjil kelas VII SMP Negeri 8 Mataram pada tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan rentangan frekuensi nilai yang diperoleh dari nilai rata-rata peserta didik yaitu 81. Jenis peserta didik yang nilainya dibawah rata-rata berjumlah 122 orang. Sedangkan jenis peserta didik yang nilainya diatas rata-rata berjumlah 138 orang. Perbedaan hasil belajar yang dianalisis dari nilai ulangan harian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal yang diantaranya adalah aktivitas belajar di luar sekolah dan motivasi belajar. Sehingga dalam penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh aktivitas belajar di luar sekolah dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Mataram, mulai dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2018. Populasi dan sampel penelitian

terdiri dari seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Mataram yaitu sebanyak 260 orang. Rancangan penelitian yang digunakan dapat diperoleh dalam bentuk gambar yang menjelaskan pengaruh frekuensi aktivitas belajar di luar sekolah (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar IPA (Y) seperti yang terlihat pada Gambar 1.

[Figure 1 about here.]

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan hasil ulangan harian peserta didik. Angket yang digunakan harus di uji validitas. Data yang dikumpulkan melalui angket dianalisis menggunakan uji homogenitas, normalitas dan linieritas. Selanjutnya data yang diperoleh dapat diuji lebih lanjut menggunakan analisis kovarians (ANAKOVA). Ringkasan hasil analisis kovarian pada data aktivitas belajar di luar sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA disajikan pada Tabel 1.

[Table 1 about here.]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh frekuensi aktivitas belajar di luar sekolah terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Mataram ($p < 0.005$).

Tiap indikator dalam aktivitas belajar di luar sekolah memiliki perbedaan pada tingkat pengaruh dengan hasil belajar IPA. Ringkasan hasil analisis pengaruh indikator dalam aktivitas belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar IPA disajikan dalam Tabel 2.

[Table 2 about here.]

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa indikator dalam aktivitas belajar di luar sekolah yang memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya yakni mengerjakan tugas dengan nilai korelasi (r) pearson sebesar 0.576. Berdasarkan hasil tersebut, indikator mengerjakan tugas, mengulangi bahan pelajaran, membuat ringkasan dan ikhtisar, memanfaatkan perpustakaan, menghafal bahan pelajaran, dan membaca buku adalah termasuk kedalam indikator dengan pengaruh sedang terhadap hasil belajar IPA. Namun untuk indikator membentuk kelompok belajar memiliki pengaruh rendah terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Mataram.

Analisis pengaruh tiap indikator dalam aktivitas belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar IPA menunjukkan bahwa indikator mengerjakan tugas memiliki nilai korelasi yang lebih besar dibandingkan indikator lainnya. Nilai korelasi (r) pearson yang diperoleh sebesar 0.576 serta melebihi nilai standar yakni 0.138. Hal ini membuktikan bahwa pemberian tugas pada peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Penelitian dari Widyajayanti and Istiqomah (2018) menyatakan bahwa peranan pemberian tugas dapat mengaktifkan dan memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian tugas dapat merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, proses pemecahan masalah dalam tugas yang dikerjakan

mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi IPA yang didapatkannya. Sikap mandiri serta tanggung jawab juga dapat terbentuk dari kegiatan mengerjakan tugas yang dilakukan peserta didik karena dapat menyelesaikan permasalahan yang diperoleh. Sikap mandiri peserta didik yang tinggi merupakan salah satu faktor penyebab hasil belajar kognitif IPA yang diperoleh berada pada kategori tinggi (Rijal and Bachtiar (2015)). Menurut Sudjana (2004) dalam pemberian tugas, seharusnya guru menyediakan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk mengerjakan. Selanjutnya pengerjaan tugas dapat dilakukan dalam jangka waktu 30 menit sehari, karena waktu belajar yang efektif menurut Purwanto (2013) adalah 20-30 menit. Jangka waktu ini dianggap memiliki konsentrasi yang relatif tinggi dan produktif.

Menurut hukum Jost (*Jost's Law*) yang dikutip oleh Purwanto (2013) mengemukakan bahwa belajar yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa istirahat tidak efisien dan tidak efektif. Oleh karena itu, untuk belajar yang produktif diperlukan adanya pembagian waktu. Seperti belajar dalam waktu 30 menit 2 kali sehari selama 6 hari lebih baik dan produktif daripada sekali belajar selama 6 jam (360 menit) tanpa berhenti. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi aktivitas belajar peserta didik di luar sekolah lebih efisien dilakukan dalam jumlah yang tinggi daripada hanya sekali namun dalam waktu yang lama.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Penengahan yang dilaporkan oleh Suratjio (2013), yaitu aktivitas belajar peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dikatakan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh, sebaliknya jika semakin rendah aktivitas belajar peserta didik maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat disimpulkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Mataram ($p < 0.005$).

Tiap indikator motivasi belajar memiliki perbedaan pada tingkat pengaruh dengan hasil belajar IPA. Ringkasan hasil analisis pengaruh indikator dalam motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA disajikan dalam Tabel 3.

[Table 3 about here.]

Hasil analisis pada Tabel 3 menunjukkan indikator dalam motivasi belajar yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya yakni adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan nilai korelasi (r) pearson sebesar 0.555. Berdasarkan hasil tersebut maka indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya penghargaan dalam belajar adalah memiliki pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar IPA. Semua indikator tersebut dikategorikan kedalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Hasil analisis pengaruh tiap indikator dalam motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA menunjukkan bahwa indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan memiliki nilai korelasi yang lebih besar dibandingkan indikator lainnya. Nilai korelasi (r) pearson yang diperoleh sebesar 0.555 serta

melebihi nilai standar yakni 0.138. Berdasarkan hal ini peserta didik memiliki lebih banyak keinginan dalam kegiatan belajar yang dilakukan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya harapan dan cita-cita masa depan dikategorikan ke dalam jenis motivasi intrinsik, yakni motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tanpa perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Namun selain motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik juga memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut Sardiman (2011) dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pransiska and Asyhar (2016) di kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi, yakni terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dan terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dengan hasil belajar IPA yang memiliki motivasi belajar rendah. Artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Menurut Hani and Suwama (2018), motivasi merupakan suatu pendorong di dalam diri seseorang yang mampu menumbuhkan keinginan untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu diperlukan strategi pembelajaran yang membuat suasana belajar menjadi terasa menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam siswa yang berperan sebagai pendorong dalam melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sukma (2017), karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya. Motivasi belajar siswa meliputi dimensi: (1) Ketekunan dalam belajar yang terdiri dari; (2) ulet dalam menghadapi kesulitan yang terdiri dari; (3) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar (4) berprestasi dalam belajar; dan (5) mandiri dalam belajar (Keke (2008)).

Menurut Vellayati (2016), Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membangkitkan semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, agar dapat menimbulkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi pelajaran dalam kehidupan siswa. Dengan demikian, siswa akan belajar bukan sekadar untuk memperoleh nilai akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya dalam memperoleh hasil yang memuaskan.

Pengaruh Interaksi Frekuensi Aktivitas Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi frekuensi aktivitas belajar di luar sekolah dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar IPA ($p < 0.005$). Menurut Sudjana (2004) hasil belajar secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor dari dalam

diri peserta didik (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar peserta didik di sekolah 70% dipengaruhi oleh faktor dalam diri peserta didik (internal) dan 30% oleh faktor di luar diri peserta didik (eksternal). Beberapa faktor yang termasuk kedalam faktor internal atau dalam diri peserta didik yakni motivasi belajar dan kebiasaan belajar atau aktivitas belajar. Menurut Achyanadia (2013) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar salah satu hal penting dalam proses belajar. Siswa akan belajar lebih efektif jika memiliki kebiasaan belajar yang benar dan motivasi belajar tinggi. Motivasi belajar dapat membuat siswa belajar dengan penuh hasrat, sehingga senantiasa belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang dipelajari.

Retariandalas (2017) mengemukakan bahwa motivasi belajar memberikan dorongan atau semangat yang menggerakkan siswa melakukan berbagai aktivitas belajar. Sedangkan menurut Purnamasari et al. (2018), untuk dapat membangun pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan aktivitas berupa tindakan dari suatu individu baik

secara fisik maupun mental, dan emosional. Aktivitas belajar ini dapat berupa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi, membaca materi ajar, mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mengungkapkan pendapat, mendengarkan pendapat teman, dan melakukan percobaan. Selain itu ada pula aktivitas berupa mengerjakan tugas, dan bekerjasama antar siswa. Namun dalam melakukan aktivitas belajar masing-masing peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang berbeda, kebiasaan belajar merupakan serangkaian tingkah laku yang dilakukan secara konsisten/berulang oleh siswa dalam kegiatan belajarnya (Siagian (2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh frekuensi aktivitas belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar IPA. Kemudian motivasi belajar juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA. Selanjutnya dalam interaksi antara frekuensi aktivitas belajar di luar sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

REFERENCES

- Achyanadia (2013). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ciseeng. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, 1–14.
- Bahri (2008). Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta).
- Daud (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 19, 243–255.
- Hani and Suwarma (2018). Profil Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran IPA Berbasis STEM. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika* 3, 62–68.
- Isti, T. R. (2015). Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Juwangi Boyolali. <http://eprints.ums.ac.id/33406/20/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Keke (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur* 4, 11–21.
- Kurniawan and Wustqa (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, 176–187.
- Pransiska and Asyhar (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kela VII SMP dalam Pembelajaran IPA Terpadu Pada Materi Asam. *Basa dan Garam. Jurnal Edu-Sains* 5, 27–31.
- Purnamasari et al. (2018). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 6, 130–141.
- Purwanto (2013). *Psikologi Pendidikan*, and others (ed.) (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Retariandalas (2017). Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa. *Jurnal Formatif* 7, 190–197.
- Rijal and Bachtiar (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika* 3, 15–20.
- Sardiman (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Siagian (2013). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 2, 122–131.
- Sudjana (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Sukma (2017). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Inquiri pada Siswa Kelas IV SD Negeri Wonoyoso. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 34, 113–119.
- Suratjio (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA N 1 Penengahan Tahun Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Biologi* 6, 93–104.
- Vellayati (2016). Analisis Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Pembelajaran Guru pada Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus di Sma Negeri 8 Banda Aceh Tahun. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA III*. 119–126.
- Widyajayanti and Istiqomah (2018). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, ed. and others. 769–774.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Hartina, Mahrus and Hadiprayitno. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1	Hasil Analisis Kovarian Frekuensi Aktivitas Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA	20
2	Hasil Analisis Pengaruh Tiap Indikator dalam Aktivitas Belajar di Luar Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA	21
3	Hasil Analisis Pengaruh Tiap Indikator dalam Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA	22

TABLE 1 | Hasil Analisis Kovarian Frekuensi Aktivitas Belajardi Luar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	Fhit	Ftab	Sig.
Corrected Model	28822.182a	3	9607.394	912.071	2.41	.000
Intercept	259.338	1	259.338	24.620	3.89	.000
Motivasi	13688.210	1	13688.210	12.99E3	3.89	.000
Aktivitas	3036.432	2	1518.216	144.131	3.04	.000
Error	2696.603	256	10.534			
Total	1770914.000	260				
Corrected Total	31518.785	259				

TABLE 2 | Hasil Analisis Pengaruh Tiap Indikator dalam Aktivitas Belajar di Luar Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA

Indikator	Korelasi (r) Pearson	Jumlah % sampel
Mengerjakan Tugas	0.576	21.939
Mengulangi bahan pelajaran	0.531	12.074
Membuat ringkasan dan ikhtisar	0.511	13.223
Memfaatkan perpustakaan	0.491	6.059
Menghafal bahan pelajaran	0.470	14.328
Membaca buku	0.414	15.846
Membentuk kelompok belajar	0.338	16.527

TABLE 3 | Hasil Analisis Pengaruh Tiap Indikator dalam Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA

Aspek	Indikator	Korelasi (r) Pearson	Jumlah % sampel
Motivasi Intrinsik	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	0.555	16.485
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	0.515	18.864
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	0.483	30.555
Motivasi Ekstrinsik	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	0.522	11.826
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	0.505	16.861
	Adanya penghargaan dalam belajar	0.444	5.410

LIST OF FIGURES

1	Rancangan Penelitian	24
---	--------------------------------	----

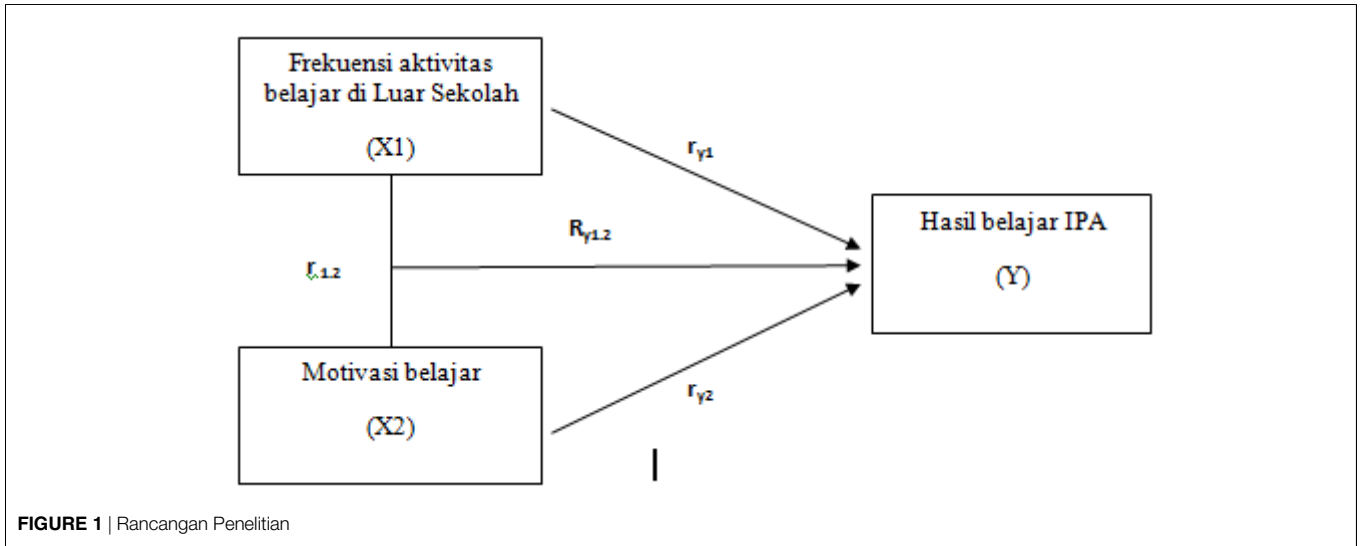


FIGURE 1 | Rancangan Penelitian